

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada siswa kelas XI IPS SMA Prasetya Gorontalo pada materi Persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai rata-rata skor hasil belajar siswa kelas eksperimen 76% dan kelas kontrol 71% dengan selisih 5%. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil belajar kognitif siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} 8,819 > t_{tabel} = 1,6810$. Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran tipe *Jigsaw* dengan model pembelajaran tipe *Group Investigation*.

5.2 Saran

Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran, dimana guru lebih memperhatikan dan mengutamakan proses pembelajaran dan keaktifan siswa didalam kelas. Sehingga siswa dapat menyerap materi secara menyeluruh dan berperan aktif dalam proses kegiatan

belajar mengajar yang dilakukan agar siswa lebih paham, secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa aktif didalam kelas dan juga membantu siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang berhubungan dengan materi yang sulit dimengerti sehingga siswa mampu belajar secara mandiri serta mampu memahami materi yang dipelajari.